

ABSTRAK

FARDIANA PRADITA, Hukum Perdata Murni, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Juni 2013, *Alasan Pemohon Mengajukan Permohonan Pembagian Harta Bersama Sebelum Adanya Putusan Perceraian (Studi Kasus Putusan Perkara Nomor 0276/Pdt.G/2011/PA/YK)*, Ulfa Azizah, S.H., M.Kn., Djumikasih, S.H., M.H.

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas mengenai masalah Alasan pemohon mengajukan permohonan pembagian harta bersama sebelum adanya putusan perceraian. Hal ini dilatarbelakangi berdasarkan ketentuan tentang pengajuan permohonan pembagian harta bersama sebagaimana telah dirubah terakhir dalam Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Peradilan Agama dikatakan bahwa pengajuan permohonan pembagian harta bersama dapat dilakukan dengan dua cara yaitu bersama-sama dengan gugatan perceraian ataupun adanya sesudah putusan perceraian. Dalam Pasal 132 Kompilasi Hukum Islam sendiri hanya mengatur mengenai pengajuan gugatan perceraian, tanpa menyinggung pengaturan mengenai pengajuan gugatan pembagian harta bersama. Berbeda dengan perkara yang ada di Pengadilan Agama Yogyakarta yang mengajukan permohonan pembagian harta bersama yang terpisah dengan permohonan perceraian dan sebelum adanya putusan perceraian.

Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian penulis adalah mengetahui alasan pemohon mengajukan permohonan pembagian harta bersama sebelum adanya putusan perceraian disertai analisis dasar dan pertimbangan Majelis Hakim tidak menerima permohonan pembagian harta bersama tersebut.

Metode pendekatan yang dipakai adalah yuridis empiris, mengkaji dan menganalisa permasalahan yang diterapkan secara yuridis dengan melihat fakta empiris secara obyektif. Kemudian seluruh data yang ada di analisa secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa alasan pemohon tersebut dikarenakan adanya kekhawatiran termohon mengalihkan kepemilikan harta bersama selama proses perceraian, pemohon dan termohon tidak membuat perjanjian kawin, masih ada kewajiban melunasi hutang, belum dimintakan dalam permohonan perceraian, dan proses perkara dengan permohonan komulasi memerlukan waktu cukup lama. Sedangkan dasar dan pertimbangan Majelis Hakim adalah tidak menerima permohonan pembagian harta bersama tersebut karena permohonan dinilai terlalu dini (Premature) sebelum adanya putusan perceraian.

Berdasarkan kasus tersebut di atas, maka perlu adanya penyuluhan hukum bagi instansi terkait seperti Pengadilan Agama untuk memberikan informasi tentang cara mengajukan permohonan pembagian harta bersama dalam perceraian sehingga dapat memberikan kepastian hukum dan kemanfaatan bagi para pencari keadilan.

ABSTRACT

FARDIANA PRADITA, Pure Civil Law, Faculty of Law University Brawijaya, July 2013, *Reason the Litigant to Petition for Divided Wealth in the Marriage Before Decision of the Divorce (Study Decision Case Number 0276/Pdt/G/2011/PA/YK)*, Ulfa Azizah, S.H., M.Kn., Djumikasih, S.H., M.H.

In this writing of the last assignment, the writer discussed about Reason the litigant to Petition for Divided Wealth in the Marriage Before Decision of the Divorce. The matter determinate by the rule of submission petition divided wealth in the marriage in the same manner as the last changed as ordinance number 50 year of 2009 about second changed of ordinance religion court which that of petition for divided wealth in the marriage can did by 2 (two) way, there is together with divorce suit or after the decision of divorce. In the article 132 of the compilation islamic law only regulated about petition of divorce suit without discussed a regulate of petition wealth in the marriage. Different with the case in the Yogyakarta religion court wich there is a petition wealth in the marriage that separate with the divorce suit and before the decision of divorce.

Focus in this research are, the writer know which reasons the litigant to petition for divided wealth in the marriage before the decision of divorce with analyst of base and consideration the judge chamber didn't accept petition for divided wealth in the marriage.

The methods approach used by empirical legal research, recite and analysis the problems which used by the legal with observe the empirical fact according to objective. Then all of the data ready to analyst by descriptive qualitative technique.

Based on this research, the writer obtain to answer the problems, that reasons the litigant causes afraid if the opposite of litigant shift the wealth in the marriage during the process divorce, the litigant and the opposite of litigant didn't make marriage agreement, must to pay a debt, petition for divided wealth in the marriage yet to please in the petition of divorce, and process to solving problem with communal petition need a long time. Whereas base and consideration the judge chamber didn't accept petition for divided wealth in the marriage because petition has a premature value, before the decision of divorce.

Based on this problem, then the suggestion is need a kind of share law explanation for government especially like religion court for given information about how to petition for divided wealth in the marriage within divorce so can give legal certainty and benefit for someone who find a justice.